

ABSTRAK

Sarli Malinda. 2018. *Resistensi dan Orientalisme dalam Novel "Mirah dari Banda" Karya Hanna Rambe dan Novel "Katak Hendak Jadi Lembu" Karya Nur Sutan Iskandar*. Tesis. Jurusan Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Munirah, dan Sitti Aida Azis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan resistensi dalam novel *Mirah dari Banda* karya Hanna Rambe dan novel *Katak Hendak Jadi Lembu* karya Nur Sutan Iskandar akan dianalisis berdasarkan: 1) materialisme dan 2) kepemimpinan yang diktator; dan mendeskripsikan orientalisme dalam novel *Mirah dari Banda* karya Hanna Rambe dan novel *Katak Hendak Jadi Lembu* karya Nur Sutan Iskandar akan dianalisis berdasarkan: 1) mimikri, dan 2) keagamaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan dan menyampaikan data secara objektif. Sumber data adalah novel *Mirah dari Banda* karya Hanna Rambe diterbitkan oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia pada tahun 2010 di Jakarta dan novel *Katak Hendak Jadi Lembu* karya Nur Sutan Iskandar diterbitkan oleh Balai Pustaka, pada tahun 2008 di Jakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua yaitu: (1) Data primer diperoleh dari novel *Mirah dari Banda* karya Hanna Rambe dan novel *Katak Hendak Jadi Lembu* karya Nur Sutan Iskandar yang merupakan objek kajian dalam penelitian ini. Penulis membaca secara cermat dan berulang-ulang sehingga menemukan kalimat yang mengandung resistensi dan orientalisme dalam novel tersebut. Kemudian penulis mengklasifikasi data yang termasuk bagian-bagian dari resistensi dan orientalisme berdasarkan acuan yang telah ditentukan. (2) Data sekunder berupa pendapat atau komentar dari kritikus tentang karya sastra dalam buku-buku sastra yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah resistensi yang terkandung dalam novel *"Mirah dari Banda"* karya Hanna Rambe dan novel *"Katak Hendak Jadi Lembu"* karya Nur Sutan Iskandar adalah materialisme dan kepemimpinan yang diktator dan orientalisme yang terkandung dalam novel *"Mirah dari Banda"* karya Hanna Rambe dan novel *"Katak Hendak Jadi Lembu"* karya Nur Sutan Iskandar adalah mimikri dan keagamaan. Orang perlu memahami si pengarang terlepas dari karyanya. Caranya amati biografi pengarang untuk merekonstruksi si pengarang dari sisi kehidupan dan menggunakan karyanya sebagai rekaman kehidupan dan perwatakan. Tanpa tokoh suatu cerita tidak akan tercipta. Tokoh yang digambarkan dan dideskripsikan memberikan kesan tersendiri kepada pembaca dan penikmat sastra, sehingga sosoknya dalam novel mudah diingat.

Kata Kunci: *Resistensi, orientalisme, mimikri, keagamaan, materialisme, kepemimpinan yang diktator dan novel.*